

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang daya hambat ekstrak daun sirsak (*Annona muricata*) terhadap pertumbuhan bakteri *Porphyromonas gingivalis* ATCC 33277 secara *in vitro* dapat disimpulkan bahwa :

- a. Ekstrak daun sirsak (*Annona muricata*) konsentrasi 6,25%, 12,5%, 25% dan 50% dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Porphyromonas gingivalis* ATCC 33277 secara *in vitro*.
- b. Terdapat perbedaan daya hambat yang signifikan dari masing-masing ekstrak daun sirsak (*Annona muricata*) konsentrasi 6,25%, 12,5%, 25% dan 50% terhadap pertumbuhan bakteri *Porphyromonas gingivalis* ATCC 33277 secara *in vitro*. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun sirsak semakin besar daya hambatnya.
- c. Konsentrasi ekstrak daun sirsak (*Annona muricata*) yang paling baik dalam menghambat pertumbuhan *Porphyromonas gingivalis* ATCC 33277 diantara kelompok perlakuan adalah ekstrak daun sirsak (*Annona muricata*) dengan konsentrasi 50%.

## 7.2 Saran

Saran dalam penelitian ini adalah agar pengambilan kertas cakram lebih mudah, proses perendaman dapat dilakukan pada wadah yang permukaannya lebih luas. Untuk mendapatkan suspensi yang benar-benar sesuai dengan standar McFarland 0,5 gunakan spektrofotometer untuk melihat jumlah koloninya.

